BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan soal integral pada mata kuliah Matematika Informatika adalah:
   a. Pada mahasiswa dengan gaya kognitif FD, kesulitan yang dialami adalah: (1) kesulitan mengidentifikasi dan membedakan jenis soal integral secara tepat, (2) kesulitan dalam penggunaan rumus dasar integral, (3) kesulitan dalam pengintegralan fungsi dengan pangkat negative, (4) kesulitan dalam mengintegralkan fungsi pecahan, (5) kesulitan pemisalan pada fungsi integral subtitusi, (6) kesulitan dalam proses pensubtitusian bentuk pemisalan ke dalam bentuk awal pada soal integral subtitusi, dan (7) kesulitan dalam pemisalan serta penulisan dan penggunaan rumus pada integral parsial.
   b. Pada mahasiswa dengan gaya kognitif FI, kesulitan yang dialami adalah: (1) kesulitan mengidentifikasi dan membedakan jenis soal integral secara tepat, (2) kesulitan dalam pengintegralan fungsi dengan pangkat negative, (3) kesulitan dalam mengintegralkan fungsi pecahan, (4) kesulitan pemisalan pada fungsi integral subtitusi, dan (5) kesulitan dalam proses pensubtitusian bentuk pemisalan ke dalam bentuk awal pada soal integral subtitusi.
2. Faktor penyebab dari kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan soal integral pada mata kuliah Matematika Informatika adalah: (1) tidak menguasai konsep jenis-jenis integral dan kurang berkonsentrasi dalam pengerjaannya, (2) tidak memahami konsep rumus dasar integral, (3) tidak menguasai prinsip operasi matematis yang melibatkan bilangan bulat negative, (4) miskonsepsi proses integrasi pada pecahan, (5) tidak memahami prinsip pemisalan integral subtitusi, dan (6) belum menguasai konsep integral parsial.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Factor penyebab kesulitan mahasiswa dalam memahami integral hendaknya menjadi masukan bagi para dosen Matematika Informatika STMIK Akakom, Yogyakarta untuk mengadakan perbaikan pembelajaran terutama pada materi integral sehingga dapat meminimalkan kesulitan yang dialami mahasiswa.
2. Dosen harus memperhatikan karakteristik dari setiap mahasiswa (terutama gaya kognitif), karena berbeda karakteristik maka berbeda pula kesulitan yang dialaminya.
3. Disarankan pada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa agar melakukan uji coba terlebih dahulu untuk soal diagnostiknya supaya diperoleh soal dengan kategori yang sedang atau mudah. Selain itu, peneliti berikutnya hendaknya melatih ketrampilan wawancara dengan lebih baik agar informasi yang diperoleh lebih mendetail.